

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lain-lain). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.<sup>1</sup> Kegiatan penelitian dilaksanakan karena adanya suatu masalah yang memerlukan sebuah jawaban dari berbagai hal yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis data memiliki sifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Pengertian dari penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbentuk

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta; Suaka Media, 2015), 8.

hitungan atau statistik, melainkan bersifat analisis deskriptif.<sup>2</sup> Sehingga peneliti lebih mudah difokuskan pada keadaan di lapangan. Penelitian ini menekankan pada penjelasan mengenai deskriptif yang dikaji yang di dalamnya juga terdapat pemikiran dari subyek penelitian, sebagai hasil dari proses sosial yang dialami masyarakat. Adapun peneliti akan mendeskripsikan mengenai *Branded* dan Identitas Mahasiswa di era Milenial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan hubungan partisipatif antara peneliti dengan yang diteliti, maka peran peneliti dalam penelitian ini yakni partisipan sebagai pengamat. Peneliti secara terbuka memperkenalkan diri sebagai pengamat kepada narasumber. Keduanya, baik peneliti maupun yang diteliti menyadari peranannya masing-masing. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, sedangkan narasumber menyadari dirinya sebagai obyek kajian.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di gedung Kampus Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, di daerah kec. Ngronggo kab. Kediri. Penelitian memilih lokasi tersebut dengan dikarenakan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah *branded* lokal dan dalam hal ini peneliti memiliki *frame* bahwa Mahasiswa lebih banyak mengkonsumsi barang-barang dengan *branded* lokal juga akan mempermudah dalam proses penelitian untuk menemukan sumber informasi yang lebih banyak sehingga dipercaya ke validannya.

---

<sup>2</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta; Suaka Media, 2015), 8.

<sup>3</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Grasindo, 2002), 116.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seorang yang menjadi sasaran untuk menggali data informasi yang tepat dalam penelitian menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini melibatkan 10 Mahasiswa yang memiliki ciri-ciri bahwa mereka memakai baraaang-barang yang *brend* sebagai informan. Dimana semua informan ini tersebut mampu menjelaskan terkait penelitian yang membahas tentang *Branded* dan Identitas Mahasiswa di era Milenial. Subyek penelitian disini adalah Mahasiswa Sosiologi Agama agkatan 2018, yang mana Mahasiswa angkatan 2018 lebih banyak yang dan menjadi center bagi angkatan -angkatan dibawahnya, dimana anak angkatan 2018 itu kebanyakan lahir tahun 1998-2000. Dan mereka termasuk pemuda jaman sekarang, yang mana faktor sosial masyarakatnya bergantung pada apa yang dipakai, seperti pengadopsian dari idols di tiktok atau sosmed lain yang menggunakan produk yang nantinya akan jadi pasar pemuda.

#### **E. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dengan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data tersebut merupakan data dari tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), (Bandung: Alfabeta,2016), 19.

melalui perantara, data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu Mahasiswa Sosiologi IAIN Kediri.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

### **1. Observasi**

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

---

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

<sup>7</sup> Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Jakarta: pt rineka cipa, 2009), 109.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan observasi terhadap Mahasiswa Sosiologi Agama IAIN Kediri dan memperoleh data yang valid tentang *Branded* dan Identitas Mahasiswa di era Milenial.

## 2. Wawancara/Interview

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Sosiologi Agama IAIN Kediri untuk mendapatkan data-data mengenai *Branded* dan Identitas Mahasiswa di era Milenial.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Suatu kegiatan dengan cara melakukan penelusuran pada sebuah dokumen atau apapun yang memiliki nilai sejarah dan terkait dengan tema dari sebuah penelitian.<sup>9</sup> Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber yang berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan. Sepertihanya dokumentasi berupa foto ketika wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti untuk memperoleh bukti yang akurat dan dapat dipercaya.

---

<sup>8</sup> ugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),114.

<sup>9</sup> Na wari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 95.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>10</sup> Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis dengan model Miles dan Huberman dimana dalam teknik ini proses analisis sudah dimulai sejak peneliti turun dilapangan. Adapun aktifitas dalam analisis data yakni: reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi data,

- 1) Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk proses selanjutnya.
- 2) Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.
- 3) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145

<sup>11</sup> S. Nasution, *metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito.2003), cet. III: 129-130

## H. Validasi / Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi diibaratkan seperti segitiga, akan tetapi dalam mencari informasi yang digali tidak cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik triangulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260–266.

<sup>13</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Moleong dalam buku yang ditulisnya, diantaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

### a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik.

Tahap ini berisi persiapan yang dimulai dari mencari informasi terkait pola keharmonisan keluarga petani tanpa keturunan. Selain itu, peneliti membuat kerangka penelitian dengan mempersiapkan jenis dan metode apa yang cocok digunakan saat penelitian. Kemudian peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif.

Tahap pra-lapangan yang terakhir yakni penyusunan proposal. Kemudian dilanjutkan seminar proposal, dan revisi proposal.

### b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu mengarahkan peneliti memasuki dan memahami latar penelitian, mempersiapkan diri dan ikut berperan serta untuk tercapainya pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti memahami dan mengamati keluarga petani tanpa

---

<sup>14</sup> J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 127.

keturunan. Sehingga peneliti harus berhubungan sosial yang baik dengan individu maupun sekelompok orang yang berada di lokasi penelitian tersebut.

Pada tahap ini juga, peneliti memilih informan keluarga tanpa keturunan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Informan harus memiliki sifat yang terbuka, jujur, dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Setelah itu peneliti menganalisis data yang dibutuhkan ketekunan dalam prosesnya mengobservasi dan wawancara. Dengan demikian bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh.